

Analisis Strategi Komunikasi Pro2 RRI Makassar dalam Mengedukasi Pemilih Pemula pada Pemilu 2024

Analysis of the Communication Strategy of Pro2 RRI Makassar in Educating First-Time Voters In The 2024 General Election

Andi Fikri Chaical¹, Raidah Intizar²

^{1,2}Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

* Corresponding Author

Email : fikrichaical99@gmail.com

Keywords:

*strategic communication;
Pro2;
New Voters;
Education;
Political parties*

Kata Kunci:

Strategis Komunikasi;
Pro2;
Pemilih Pemula;
Edukasi;
Partai Politik

ABSTRACT

This study analyzes the communication strategy of Pro2 RRI Makassar in educating first-time voters about the importance of political participation in the 2024 election. Using a qualitative case study approach, data was collected through interviews and observation. Findings show that Pro2 uses social media, seminars, and interactive activities, with messages tailored to the audience. Strategies based on audience understanding and appropriate media are effective in raising awareness and political participation among first-time voters.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi komunikasi Pro2 RRI Makassar dalam mengedukasi pemilih pemula tentang pentingnya partisipasi politik dalam Pemilu 2024. Menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Hasilnya, Pro2 memanfaatkan media sosial, seminar, dan kegiatan interaktif, dengan pesan yang disesuaikan dengan karakteristik audiens. Strategi berbasis pemahaman audiens dan media yang tepat terbukti efektif meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik pemilih pemula.

A. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang kini tengah berlangsung, kemajuan signifikan terjadi di berbagai sektor, terutama dalam ranah teknologi informasi. Teknologi informasi menjadi suatu wahana yang memainkan peran krusial dalam membawa transformasi pada kehidupan manusia. Fenomena perkembangan media sosial di Indonesia tumbuh pesat diikuti dengan adanya perkembangan akses internet, hal ini didorong dengan adanya perkembangan infrastruktur internet di Indonesia yang dapat kita lihat. Perkembangan gawai (telepon selular) turut mendukung perkembangan akses media sosial di Indonesia. pemilih pemula menggunakan media sosial terutama telepon seluler dan internet sudah menjadi kebutuhan hidup generasi milenial. Whatsapp dan Instagram adalah media sosial yang digunakan dengan intensitas tinggi di antara media sosial tersebut. Alasan penggunaan media sosial yang paling utama adalah berkomunikasi

Informasi yang diperoleh oleh masyarakat melalui saluran ini memiliki potensi pengaruh yang besar terhadap dinamika kehidupan sosial di lingkungan sekitarnya. Di antara beragam media massa yang telah mengalami perkembangan pesat saat ini, radio adalah salah satu contoh yang signifikan.

Radio, sebagai satu perangkat komunikasi dengan sejarah panjang, telah menjadi sarana penyampaian pesan yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, keberadaan radio sebagai medium komunikasi seharusnya tetap relevan dan dapat mengalami perkembangan di era saat ini. Hal ini dapat diperkuat oleh fakta bahwa radio telah memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan pada berbagai peristiwa besar, termasuk dalam konteks sejarah panjang kemerdekaan Republik Indonesia, di mana radio menjadi saluran komunikasi utama untuk pertama kalinya pada masa tersebut.

Pada masa kini, radio tidak lagi memiliki sifat universal, melainkan telah mengalami diversifikasi menjadi berbagai jenis, seperti radio khusus untuk wanita, remaja, berita, budaya, dan sebagainya. Sejalan dengan perkembangan zaman, inovasi menjadi suatu keharusan bagi radio agar tetap relevan di tengah masyarakat. Penerapan strategi yang efektif dan konten yang menarik menjadi faktor kunci dalam menjaga eksistensi radio. Pertumbuhan segmentasi radio secara otomatis membawa dampak kompetitif antara berbagai entitas, baik itu radio swasta maupun milik pemerintah, seperti Radio Republik Indonesia (RRI). Kesadaran akan banyaknya pesaing juga menjadi hambatan bagi RRI, terutama di Kota Makassar, di mana variasi masyarakat semakin meningkat. Selain itu, masyarakat juga membagi perhatiannya terhadap berbagai media massa, termasuk koran, majalah, dan platform media online.

Pertumbuhan cepat teknologi digital dan ketersediaan mudah internet telah mengalami transformasi signifikan pada industri penyiaran. Kemajuan teknologi ini berdampak pada pola konsumsi media, termasuk perilaku mendengarkan radio. Generasi Z, sebagai target utama industri penyiaran, cenderung beralih ke platform digital yang menyajikan konten on-demand dan personalisasi. Mereka lebih suka mendengarkan musik, podcast, dan konten audio lainnya melalui perangkat mobile. Dalam konteks ini, RRI Pro 2 di Kota Makassar perlu melakukan inovasi dan menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk mempertahankan serta memikat minat generasi Z dalam mendengarkan radio.

Sebagai salah satu stasiun radio di Kota Makassar, RRI Pro 2 memiliki potensi besar untuk memperluas audiens dan mempertahankan minat generasi z. Dengan menyajikan konten yang relevan, informatif, dan menghibur, RRI Pro 2 dapat menjadi pilihan utama bagi pendengar generasi z di kota tersebut. Melalui penerapan strategi komunikasi yang efektif, seperti memanfaatkan media sosial, berkolaborasi dengan influencer lokal, atau mengadakan acara dan program yang menarik bagi generasi z, RRI Pro 2 dapat membangun hubungan yang solid dengan pendengar muda dan membantu meningkatkan minat mereka dalam mendengarkan radio. Dalam kerangka ini, penelitian ini akan menginvestigasi lebih lanjut mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh RRI Pro 2 dan sejauh mana keberhasilannya dalam meningkatkan minat generasi z terhadap mendengarkan radio di Kota Makassar.

Tantangan utama yang dihadapi oleh RRI Pro 2 adalah bagaimana menggugah minat generasi z yang lebih cenderung tertarik pada media digital. Generasi ini telah terbiasa dengan pengalaman interaktif, konten yang disesuaikan, dan keterlibatan langsung melalui platform digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman terkait preferensi, kebutuhan, dan harapan generasi z terhadap konten radio. Melalui pendekatan ini, RRI Pro 2 dapat merancang program-program yang relevan, inovatif, dan menarik bagi generasi z, dengan tujuan membangun koneksi

yang kuat dan meningkatkan minat mereka dalam mendengarkan radio. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi dampak sosial dan budaya dari keberadaan RRI Pro 2 di Kota Makassar.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk menganalisis fenomena secara mendalam. Dalam pendekatan ini, data pendukung yang diperoleh melalui wawancara sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diteliti. Analisis dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, yang kemudian digunakan untuk mengembangkan teori pembahasan. Metode kualitatif dipilih karena dapat menggali makna yang mendalam dari data yang berkaitan dengan strategi komunikasi Pro2 RRI Makassar dalam mengedukasi pemilih pemula pada Pemilu 2024

teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (in-depth interview) dan observasi partisipatif. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang relevan, seperti pihak pengelola program, petugas komunikasi, serta pemilih pemula, untuk menggali informasi terkait strategi komunikasi yang diterapkan oleh PRO2 RRI Makassar.

teknik pengelolaan data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pertama, data yang terkumpul melalui wawancara dan observasi akan direduksi, yaitu dipilih dan disaring untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang sudah terpilih akan disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis, yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena dengan jelas. Terakhir, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dengan menghubungkan hasil reduksi dan penyajian data untuk menemukan pola atau tema yang dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai strategi komunikasi PRO2 RRI Makassar dalam mengedukasi pemilih pemula pada Pemilu 2024

Teknik analisis data adalah dengan menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Ketiga teknik ini akan digunakan secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan mendalam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi merupakan alat utama untuk merumuskan apa yang harus dicapai, bagaimana dan kegiatan apa yang harus dialokasikan, serta strategi harus dipilih dan dipertimbangkan sesuai dengan tujuan organisasi. Strategi juga dapat didefinisikan sebagai pola tanggapan organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Strategi menghubungkan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya dengan tantangan dan resiko yang harus dihadapi dari lingkungan diluar perusahaan.

Disetiap stasiun RRI memiliki 4 program (Pro). RRI merancang program siaran dengan memperhatikan asas narrowcasting, seperti program siaran pendidikan untuk memperkuat pembentukan karakter bangsa dan mendorong persatuan dan kesatuan bangsa, program siaran yang mengangkat berbagai permasalahan yang dirasakan oleh kelompok-kelompok minoritas yang tinggal di daerah perbatasan. RRI berupaya memastikan bahwa informasi bukan cuma milik mereka yang tinggal di kota melainkan juga mereka yang tinggal di pelosok, termasuk warga negara Indonesia yang berada di daerah terdepan di negeri ini.

Programa Dua Radio Republik Indonesia, dikenal sebagai Pro 2 RRI dan RRI Pro 2 (sebelumnya bernama Radio Republik Indonesia Nusantara Dua atau RRI Nusantara 2), adalah salah satu dari 4 jaringan radio publik milik Republik Indonesia. Jaringan ini terdiri dari berbagai stasiun daerah yang tersebar di seluruh Indonesia. Slogan RRI Pro 2 adalah Kanal Informasi & Inspirasi. Acara yang disiarkan di RRI Programa 2 bervariasi di tiap stasiun. Dalam pelaksanaan operasional yang mengacu pada Pedoman Siaran Tahun 2022 LPP RRI, disebutkan bahwa materi penyiaran terdiri dari siaran dan berita. Materi Penyiaran Pemilu meliputi Pemilu Presiden/Wapres, Legislatif, DPD, dan Pemilu Kepala Daerah Tahun 2024 yang diawali dari tahapan/ proses sebelum pemungutan suara, saat pemungutan suara, dan pasca pemungutan suara. Program Pemilu Presiden – Wakil Presiden, Legislatif, DPD dan Pemilu Kepala Daerah Tahun 2024 disiarkan oleh seluruh stasiun RRI yang dimulai 1 Januari 2023

RRI Pro 2 Makassar juga mengadopsi Analisis strategi komunikasi yang berfokus pada konten dan program siaran untuk meningkatkan minat generasi milenial. Dengan menawarkan berbagai program seperti pusat siaran tentang pemberdayaan masyarakat, kreativitas anak muda, berita nasional, dan kebudayaan-pendidikan, RRI Makassar memastikan bahwa kontennya relevan dengan minat dan kebutuhan audien muda saat ini. Mereka juga memanfaatkan kekuatan dalam musik dan informasi untuk memperkuat daya tarik program mereka. Melalui pendekatan ini, RRI Pro 2 Makassar tidak hanya berupaya memberikan informasi yang berkualitas, tetapi juga berinteraksi secara aktif dengan generasi milenial melalui platform-platform digital dan kolaborasi dengan komunitas lokal, sehingga menciptakan pengalaman mendengar yang lebih mendalam dan terlibat.

Dalam konteks partisipasi pemilih, tercatat dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif sejak era reformasi. Capaian tertinggi adalah 93% pada tahun 1999 (74% pada tahun 2014). Pada pemilu 2019 lalu hanya mencapai 81%. Padahal salah satu indikator kualitas demokrasi itu ditandai dengan capaian persentase jumlah pemilih. Untuk itu, RRI sebagai media publik turut berperan mendorong peningkatan partisipasi pemilih pada Pemilu 2024, dibandingkan periode Pemilu sebelumnya, termasuk di antaranya peningkatan jumlah pemilih pemula. Selain itu, RRI akan berperan aktif mendesiminasikan gagasan kepada khalayak luas mengenai pentingnya pemilih menentukan pilihannya secara cerdas. Dalam kaitan itu, RRI menentukan tagline program siarannya adalah “KANAL PEMILIH CERDAS”. Tagline “KANAL PEMILIH CERDAS” menjadi spirit dinamika program siaran berita dan nonberita dengan konten yang mampu meningkatkan partisipasi pemilih, memberikan informasi yang benar dan jelas, mendidik dan mencerdaskan, sehingga diharapkan memiliki nilai penting dan berkorelasi positif terhadap legitimasi dan kualitas demokrasi di Indonesia.

Gambar dan Foto



Persiapan sebelum siaran Pemilu adalah tahap penting dalam memastikan kelancaran komunikasi. Strategi komunikasi Pro 2 RRI Makassar untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada Pemilu 2024 dimulai dengan menetapkan tujuan strategis, yaitu mendorong kesadaran dan partisipasi melalui program edukatif yang kreatif dan relevan. Audiens yang disasar adalah pemilih muda yang familiar dengan teknologi digital, dengan memanfaatkan multiplatform seperti radio, media sosial, aplikasi RRI Digital, dan streaming audio.

Konten program dirancang interaktif, dengan talk show, diskusi, dan dialog yang menghadirkan narasumber seperti anggota KPU, tokoh masyarakat, dan akademisi, bertujuan memberikan wawasan penting bagi generasi muda. Kolaborasi dengan KPU, lembaga pendidikan, dan influencer lokal akan memperkuat efektivitas program. Tantangan seperti keterbatasan anggaran dan akses media sosial diatasi dengan memaksimalkan sumber daya dan membuat konten hemat biaya namun menarik. Dengan perencanaan yang matang, Pro 2 RRI Makassar siap mendukung keberhasilan strategi komunikasi Pemilu 2024.



Dalam dunia penyiaran radio, pendekatan yang dilakukan oleh penyiar terhadap pemilih pemula memainkan peran krusial dalam menentukan keberhasilan siaran. Pendekatan ini tidak hanya mencakup cara penyiar menyampaikan informasi, tetapi juga bagaimana mereka membangun hubungan yang kuat dan berarti dengan pendengar. Peneliti melakukan wawancara dengan para penyiar, pemilih pemula, dan pihak terkait lainnya untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan dapat mempengaruhi kesadaran dan partisipasi pemilih pemula dalam Pemilu 2024. Melalui wawancara ini, peneliti dapat memperoleh wawasan mengenai teknik penyiaran yang efektif, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dirasakan oleh audiens terhadap program-program edukatif yang disajikan.

Dalam penelitian Caca Rizky Fitria (2023) berjudul "Strategi Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Umum 2024," fokus utama terletak pada strategi sosialisasi yang diterapkan oleh KPU untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, menekankan perluasan pasar dan kampanye politik melalui media sosial untuk menjangkau generasi Z. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya persiapan matang dan kualitas program siaran yang kreatif.

Sementara itu, perbedaan mencolok dengan penelitian Anda terletak pada fokus dan metodologi yang digunakan. Penelitian ini lebih menekankan pada strategi komunikasi RRI Pro 2 Makassar dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mendalami pengalaman dan persepsi audiens terkait program siaran. Meskipun

berbeda, kedua penelitian memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan partisipasi pemilih, dengan tantangan yang harus diatasi dalam sosialisasi dan komunikasi.

Khairun Uma Daulay (2021) dalam penelitiannya berjudul “Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Bupati Dan Wakil Bupati Periode Tahun 2020-2024 Kabupaten Labuhan Batu” menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan strategi sosialisasi Humas KPU. Penelitian ini menekankan penggunaan media sosial dan media elektronik untuk menjangkau segmen masyarakat yang berbeda, terutama anak SMA, mahasiswa, dan masyarakat umum. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pemilih pemula, seperti kurangnya pendidikan pemilih dan ketidakpercayaan terhadap pemimpin.

Di sisi lain, penelitian Anda juga berfokus pada upaya meningkatkan partisipasi pemilih pemula, namun dengan pendekatan yang berbeda, lebih pada persiapan dan kualitas program siaran RRI Pro 2 Makassar yang interaktif dan edukatif. Kesamaan antara kedua penelitian ini terletak pada tujuan untuk meningkatkan partisipasi pemilih, dengan penekanan pada pentingnya sosialisasi yang tepat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pemilih pemula.

Rafi’ Alra (2023) dalam penelitiannya berjudul “Upaya KPU Kota Batu Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024” menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi strategi sosialisasi KPU Kota Batu. Penelitian ini menunjukkan dua pendekatan dalam sosialisasi: langsung, melalui seminar dan forum diskusi, serta tidak langsung, menggunakan media sosial dan media cetak. Pendekatan beragam ini memungkinkan KPU untuk menjangkau berbagai segmen masyarakat, terutama pemilih muda yang lebih akrab dengan teknologi.

Hasil penelitian Anda juga berfokus pada upaya meningkatkan partisipasi pemilih pemula, tetapi lebih terfokus pada media penyiaran dan platform digital. Meskipun terdapat perbedaan dalam pendekatan, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam tujuan untuk meningkatkan partisipasi pemilih. Keduanya menyadari pentingnya pendidikan pemilih dan strategi komunikasi yang inovatif untuk mengatasi tantangan dalam mencapai partisipasi pemilih pemula

D. SIMPULAN

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh RRI Pro 2 Makassar dalam mengedukasi pemilih pemula mencakup serangkaian langkah penting yang dirancang secara sistematis untuk mencapai efektivitas maksimal dalam penyampaian pesan. Langkah-langkah tersebut antara lain dimulai dari proses persiapan yang matang sebelum siaran, yang mencakup perencanaan konten siaran secara detail agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pemilih pemula. Selain itu, peningkatan kualitas penyiar juga menjadi fokus utama, di mana para penyiar dibekali dengan pelatihan dan pembekalan materi edukatif agar mampu menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Selanjutnya, produksi siaran dirancang sedemikian rupa agar menarik secara visual maupun auditori, sehingga mampu membangun ketertarikan serta mempertahankan perhatian audiens muda. Dalam proses penyiaran, penyiar menggunakan pendekatan yang personal dan interaktif, menciptakan suasana dialogis yang memungkinkan audiens untuk terlibat langsung, baik melalui tanya jawab maupun partisipasi dalam diskusi ringan yang relevan dengan isu-isu kepemiluan.

Tak kalah penting, evaluasi dan pengawasan rutin dilakukan oleh pimpinan dan koordinator program untuk memastikan bahwa seluruh tahapan strategis berjalan sesuai dengan tujuan edukatif yang telah ditetapkan. RRI Pro 2 Makassar menjadikan komunikasi yang efektif sebagai fondasi utama dalam menjalankan seluruh operasional siarannya, dengan harapan agar setiap pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran serta partisipasi politik dari kalangan pemilih pemula.

Namun, dalam upayanya untuk mengedukasi serta meningkatkan minat dan partisipasi politik dari kalangan pemilih pemula, RRI Pro 2 Makassar tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang kompleks. Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah tantangan teknis dalam proses penyiaran radio, seperti gangguan sinyal, keterbatasan jangkauan siaran di daerah tertentu, serta keterbatasan fasilitas teknologi yang mendukung siaran berkualitas tinggi. Selain itu, perubahan teknologi yang terjadi secara cepat dan dinamis juga menjadi tantangan signifikan, di mana RRI Pro 2 harus terus beradaptasi agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

Konvergensi media dan pergeseran preferensi audiens ke arah platform digital seperti podcast, live streaming, dan media sosial menyebabkan radio konvensional perlu bertransformasi secara strategis agar tetap relevan dan diminati. Dalam konteks ini, pengelolaan waktu yang efisien dalam produksi dan penyiaran konten menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan, karena pemilih pemula umumnya memiliki perhatian yang terbatas dan cenderung memilih konten yang singkat, padat, namun informatif.

Selain itu, perubahan gaya siaran yang menyesuaikan dengan selera generasi muda juga menjadi tantangan tersendiri bagi para penyiar, yang dituntut untuk tampil lebih santai, komunikatif, dan interaktif tanpa kehilangan esensi edukatif dari pesan yang disampaikan. Tak kalah penting adalah aspek tata kelola informasi, di mana penyajian data dan materi edukasi harus dirancang dengan cermat agar sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, serta pola konsumsi informasi dari audiens muda yang cenderung visual dan digital native.

Meskipun menghadapi berbagai rintangan tersebut, RRI Pro 2 Makassar tetap menunjukkan komitmennya untuk mempertahankan eksistensi dan relevansi lembaga di tengah arus perubahan media dan teknologi yang semakin pesat, dengan terus melakukan inovasi, penyesuaian strategi komunikasi, serta eksplorasi cara-cara baru dalam menyampaikan pesan edukasi yang efektif dan menarik bagi pemilih pemula yang merupakan generasi kunci dalam keberlanjutan demokrasi di masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada RRI Pro 2 Makassar atas kerjasamanya dalam mengedukasi pemilih pemula. Terima kasih kepada seluruh staff dan dosen FISIP Universitas Islam Makassar Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan partisipasi pemilih dan kualitas demokrasi di Indonesia.

REFERENSI

- Belch, G., & Belch, M. (2019). Advertising and Promotion—An Integrated Marketing Communication Perspective.
- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2019). Mass Communication Theory: Foundation, Ferment, and Future.

- Hariyanto, D. (2021). Buku ajar pengantar ilmu komunikasi. Umsida Press.
- Shockley-Zalabak, P. S. (2014). *Fundamentals of organizational communication*.
- Samovar, L. A., Porter, R. E., & McDaniel, E. R. (2018). *Communication Between Cultures*.
- Joseph R Dominick. (2012). *The Dynamics Of Mass Communication*
- Hunsinger, J., & Schrock, A. (Eds.). (2018). *The International Encyclopedia of Digital Communication and Society*.
- Antari, P. E. D. (2018). Interpretasi Demokrasi Dalam Sistem Mekanis Terbuka Pemilihan Umum Di Indonesia. *Jurnal Panorama Hukum*, 3(1), 87–104. <https://doi.org/10.21067/jph.v3i1.2359>
- Azirah. (2019). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pesta Demokrasi. *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara Dan Politik Islam*, 6(2), 86–100. <https://doi.org/10.32505/politica.v6i2.2735>
- Bachtiar, F. R. (2014). Pemilu Indonesia: Kiblat Negara Demokrasi dari Berbagai Representasi. *Jurnal Politik Profetik*, 2(1), 1–17.
- Hidayat, D., & Utami, G. C. (2018). Pengaruh Tipe Klien dan Tipe Komunikasi Terhadap Pengumpulan Bukti Audit. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 21-28.
- Musliadi, M. (2020). Strategi Komunikasi Pada Pelayanan Kesehatan Masyarakat Umum (Studi Kasus Rumah Sakit Sultan DG. Radja Bulukumba). *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1), 1-22.
- Musticho, A. W., Salsabilla, I. A., Laila, R., & Sari, M. A. (2023). Peran Pemilih Pemula melalui Ruang Digital dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Umum 2024. *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara*, 2(2), 169–186. <https://doi.org/10.30762/vjhtn.v2i2.271>
- Nida, F. L. K. (2014). Persuasi dalam media komunikasi massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), 77-95.
- Wahyudi, M. I., & Fachri Adnan, M. (2019). Pengaruh Sosialisasi Politik Komisi Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 2(3), 159-165.
- Alra, R. (2023). Upaya KPU Kota Batu dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024 (Analisis Yuridis Empiris PKPU No. 9 Tahun 2022) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Khairun Uma Daulay. (2021). Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Priode Tahun 2020-2024 Kabupaten Labuhanbatu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Caca, R. F. (2023). Strategi Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Umum 2024 (Studi Pada KPU Provinsi Lampung).
- Rahareng, A. N. R. (2022). Strategi Komunikasi Radio Republik Indonesia (RmusliRI) Pro 1 Tual dalam Sosialisasi Kebijakan Publik Melalui Program Siaran Evav Membangun (Studi pada RRI Pro 1 Tual, Maluku Tenggara) (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- SEPTIAN, H. W. (2022). Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 (Studi pada Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung).
- <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/11/120300565/hari-radio-nasional-bagaimana%20sejarah-berdirinya-rri> (diakses pada tanggal 11 juni 2023)